

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS 5 SDN 2 PAGERALANG KECAMATAN
KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**WAHDATUS SOLIKHAH
NIM 1617405041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Wahdatus Solikhah

NIM : 1617405041

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi Berjudul "**Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemrnjen Kabupaten Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan diuapkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 18 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Wahdatus Solikhah

NIM. 1617405041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS 5 SDN 2 PAGERALANG KECAMATAN KEMRANJEN
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Wahdatus Solikhah NIM: 1617405041, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 18 Oktober 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang,

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 197211042003121003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ellen Prima, M.A.
NIP. 198903162015032003

Pembimbing,

Dr. H. Asdloji, M.Pd.I
NIP. 196303101991031003

Penguji Utama,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010202000031004

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 197702252008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi Sdr.i Wahdatus Solikhah
Lempiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Wahdatus Solikhah
NIM : 1617405041
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas

Setelah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunasaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). demikian, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 20 September 2022

Pembimbing,



Dr. H. Asdldri M.Pd.I

NIP. 19630310 199103 1 003

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS 5 SDN 2 PAGERALANG KECAMATAN
KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS**

WAHDATUS SOLIKHAH

NIM 1617405041

Abstrak: Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran daring adalah sebuah cara atau teknik guru dalam kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh dengan memanfaatkan sebuah alat elektronik seperti komputer, Hp, dan lainnya yang terkoneksi dengan jaringan internet. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk jenis penelitian *eks facto*, dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas 5 SDN 2 Pageralang berjumlah 13 siswa, dengan mengambil sub populasi dari semua populasi karena obyek penelitian hanya 13 siswa. Pengumpulan data yang digunakan ialah instrument pre-test dan post-test. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *wilcoxon non parametrik*. Dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN 2 Pageralang tentang pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa ada pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa, jika dilihat dari nilai signifikan diperoleh yaitu $0,0003 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Serta berdasarkan dengan uji N-Gain Score diperoleh nilai rata-rata 0,6885 dan N-Gain Persen diperoleh 68,8462 atau 68,8%. Dimana pada angka 68,8 % termasuk pada kategori sedang.

Kata kunci : Metode Pembelajaran Daring, Hasil Belajar Siswa

THE EFFECT OF ONLINE LEARNING METHODS ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN CLASS 5 SDN 2 PAGERALANG, KEMRANJEN DISTRICT, BANYUMAS REGENCY

WAHDATUS SOLIKHAH
NIM 1617405041

Abstract : The learning method is the method used to implement the plans that have been prepared in the form of real and practical activities to achieve learning objectives. While the online learning method is a method or technique for teachers in teaching and learning activities remotely by utilizing an electronic device such as a computer, cellphone, and others connected to the internet network. This study uses a quantitative approach and includes the type of ex facto research, where the independent variables have occurred when the researcher begins with the dependent variables in a study. The population in this study is class 5 SDN 2 Pageralang totaling 13 students, by taking the sub population from all populations because the object of research is only 13 students. The data collection used is the pre-test and post-test instruments. The data analysis technique used in this study is the non-parametric Wilcoxon formula. From the results of research conducted at SDN 2 Pageralang about the effect of online methods on student learning outcomes, it can be seen that there is an influence of online learning methods on student learning outcomes, when viewed from the significant value obtained, namely $0.0003 < 0.05$, which means H_0 is rejected and H_a received. Based on this, it can be concluded that there is an influence between online learning methods on the learning outcomes of grade 5 students at SDN 2 Pageralang, Kemranjen District, Banyumas Regency. And based on the N-Gain Score test, the average value is 0.6885 and the N-Gain Percent is 68.8462 or 68.8%. Where at 68.8% is included in the medium category.

Keywords: Online Learning Method, Student Learning Outcomes

MOTTO

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya”.

(Q.S Ath-Thalaq 2-3)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Teguh Ashari dan Ibu Rasinem, Kedua Mertua saya Alm. Bapak Wasito dan Ibu Nur Basiroh dan Suami saya tercinta Hazam Purwoko yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Untuk ketiga anak saya Muhammad Rafardhan, Yumna Ayshilla Hasna, dan Haufanza Atharrazka yang menjadikan semangat dan motivasi untuk menulis skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Untuk sahabat dan saudara-saudaraku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap guru dan siswa SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas yang sudah meluangkan waktu untuk penulis dalam pengumpulan data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang selalu diteladani dan diharapkan syafa'atnya di yaumul qiyamah.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari beberapa pihak secara tidak langsung maupun langsung. Oleh karena itu, penulis dengan hormat sampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Roqib, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M. A., selaku wakil Dekan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Ali Muhdi, M. S. I., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I., selaku Dosen pembimbing yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
7. Daryati S. Pd., selaku Kepala sekolah SDN 2 Pageralang Kecamatan

Kemranjen Kabupaten Banyumas.

8. Orang tua saya tercinta Bapak Teguh Ashari dan Ibu Rasinem yang selalu memberikan kekuatan serta doa, nasehat dan dukungan pengorbanan dan kasih sayang.
9. Suami tersayang Hazam Purwoko yang selalu mendoakan dan memberikam semangat.
10. Ketiga anakku tersayang Muhammad Rafardhan ,Yumna Ayshilla Hasna, dan Haufanza Atharrazka yang menjadikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini yang peneliti tidak dapat sebutkan satu persatu.

Peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang baik guna memperbaiki skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. *Aamiin yaa Rabbal 'alamiin.*

Purwokerto, 19 September 2022

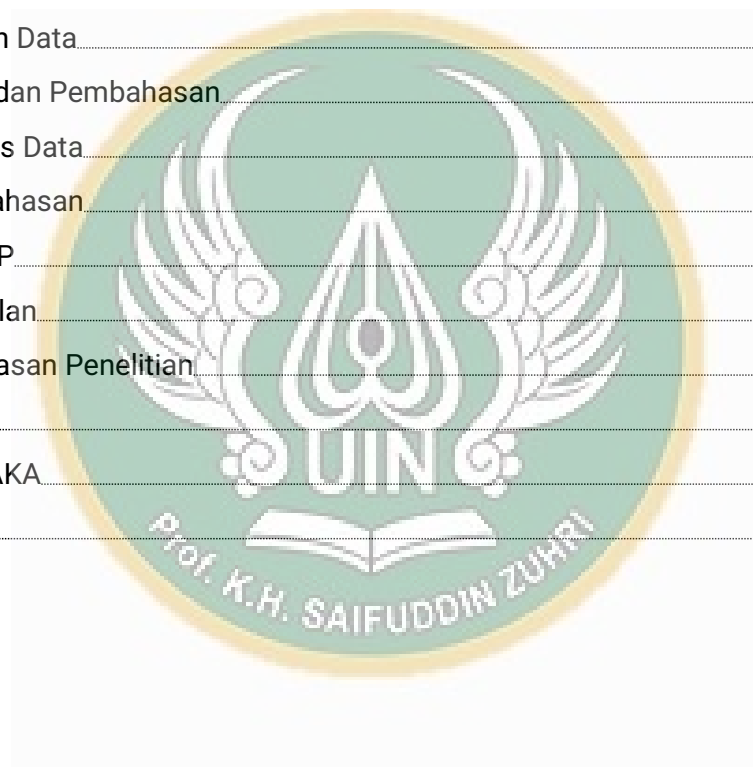
Wahdatus Solikhah

NIM. 1617405041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK INDONESIA.....	iv
ABSTRAK INGGRIS.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Metode Pembelajaran Daring.....	13
2. Hasil Belajar Siswa.....	19
B. Penelitian Terkait.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Rumusan Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Analisis Data Penelitian.....	40
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Sekolah.....	45
B. Penyajian Data.....	48
C. Analisis dan Pembahasan.....	70
1. Analisis Data.....	70
2. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Keterbatasan Penelitian.....	78
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	32
Tabel 3.2.....	34
Table 3.3.....	35
Tabel 3.4.....	40
Tabel 3.5.....	42
Tabel 3.6.....	44
Tabel 3.7.....	46
Tabel 4.1.....	46
Tabel 4.2.....	47
Tabel 4.3.....	49
Tabel 4.4.....	53
Tabel 4.5.....	54
Tabel 4.6.....	55
Tabel 4.7.....	55
Tabel 4.8.....	57
Tabel 4.9.....	59
Tabel 4.10.....	61
Tabel 4.11.....	64
Tabel 4.12.....	65
Tabel 4.13.....	66
Tabel 4.14.....	66
Tabel 4.15.....	67
Tabel 4.16.....	68
Tabel 4.17.....	69
Tabel 4.18.....	70
Tabel 4.19.....	71
Tabel 4.20.....	72
Tabel 4.21.....	72
Tabel 4.22.....	73
Tabel 4.23.....	73
Tabel 4.2.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Instrumen Variabel X
- Lampiran 2. Hasil Validitas Variabel X
- Lampiran 3. Instrumen Pre-Test dan Post-Test Variabel Y
- Lampiran 4. Hasil Validitas Variabel Y
- Lampiran 5. Daftar Nama Populasi
- Lampiran 6. Foto Kegiatan
- Lampiran 7. Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 8. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 9. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 10. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11. Surat Rekomendasi Munawar Syah Skripsi
- Lampiran 12. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 13. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 14. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15. Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16. Sertifikat KKN
- Lampiran 17. Sertifikat PPL
- Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 menyebabkan semua kegiatan harus dilakukan dari rumah, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar dan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.¹ Menurut UU No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Akan tetapi karena adanya pandemi covid-19 pada saat ini membuat kegiatan belajar mengajar dari yang tatap muka menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan), walaupun demikian guru harus menjalankan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa.

¹Hamzah B. Uno,dkk, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) hlm.256

²Kemendiknas, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Depdiknas : Jakarta, 2003)

Salah satu langkah yang dilakukan dalam kondisi pandemi covid-19 ini adalah memanfaatkan teknologi jaringan dan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dengan metode pembelajaran daring. Nana Sudjana & Ahmad Rivai menyatakan bahwa metodologi pembelajaran adalah suatu teknik yang digunakan guru dalam interaksinya dengan siswa agar bahan pembelajaran sampai kepada siswa, sehingga siswa menguasai tujuan pembelajaran. Salah satu unsur penting dalam metode pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat lebih menarik perhatian siswa, dan dapat menumbuhkan motivasi belajar, sehingga bahan belajar yang diterima akan lebih jelas dan bermakna, yang akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai.³

Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Walaupun pembelajaran dilakukan secara daring atau tidak dilakukan dengan tatap muka, guru harus selalu memantau situasi siswa dengan cara bekerja sama dengan orang tua peserta didik menggunakan *handphone* melalui *whatsapp*, *e-mail*, dll.

Pembelajaran secara daring yang dilakukan di tengah pandemi covid-19 ini memberikan pengaruh kepada siswa, baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Secara positif, metode pembelajaran daring ini memberikan kelebihan yaitu lebih praktis dan santai, bersifat fleksibel, menghemat waktu karena siswa dapat belajar dengan santai karena bisa membuat tugas di mana saja, lebih praktis dan memudahkan guru dalam pengambilan nilai pengetahuan jika memakai *Google Form*, peran orangtua dalam mendampingi siswa lebih banyak, serta guru dan siswa

³Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2002), hlm.1

memperoleh pengalaman baru terkait pembelajaran daring.⁴ Sedangkan dari sisi negative, banyak siswa yang mengeluh pembelajaran daring kurang efektif, seperti tugas yang diberikan terlalu banyak, jaringan internet yang berbeda-beda setiap siswa, kesulitan memahami materi yang diberikan oleh guru, siswa menjadi cepat bosan, dan lain-lain.

Setelah melakukan observasi di SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas diperoleh informasi bahwa di tengah-tengah situasi pandemi *Covid-19* SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran di rumah dengan metode daring, dan mewajibkan siswa atau para orang tua untuk selalu siap sedia dengan ponsel *android*, karena guru mengirimkan materi pembelajaran dan tugas melalui grup *WhatsApp* yang kemudian pengumpulannya juga via *WhatsApp*. Peran orang tua juga sangat penting di dalam metode pembelajaran daring ini, karena guru mengirimkan materi dalam bentuk gambar ataupun video dari *YouTube* yang kemudian siswa dalam pendampingan orang tua diharuskan untuk memahami sendiri. Kondisi orang tua yang berbeda beda menjadikan output yang dihasilkan setiap siswa juga berbeda beda, namun siswa dituntut untuk paham seperti ketika melakukan sekolah normal seperti biasanya.

Dalam pembelajaran daring di SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, guru menyampaikan materi dan memberikan tugas kepada siswa melalui aplikasi *Whatsapp* dan *Google Classroom*. Dalam menyampaikan materi guru memerintahkan siswa untuk membaca materi yang ada di LKS kemudian mengerjakan tugas-

⁴Andri Anugrahana, *Hambatan, Solusi, Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemic Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*, Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289, hlm. 287

tugas yang ada, jika sudah selesai mengerjakan tugas, siswa diperintahkan untuk mengumpulkan tugas-tugas tersebut ke sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh guru. Selain pembelajaran daring di SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas juga melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas, Kepala Sekolah mengatakan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas masih kurang maksimal karena dalam proses pembelajaran guru hanya diberi waktu 2 jam setengah untuk menyampaikan materi, sehingga ketika akan melaksanakan Penilaian Akhir Semester (PAS) guru harus mengejar materi.⁵

Metode pembelajaran tatap muka dan jarak jauh (pembelajaran daring) suasana tempat maupun lingkungan yang sangat berbeda, khususnya didalam cara menyampaikan materi pembelajarannya. Pilihan metode tersebut dapat dibedakan mana yang lebih baik dalam memahami maupun menyerap materi. Bagaimana peserta didik bisa mengikuti pembelajaran secara daring dengan lancar atau tidak. Pandemi covid-19 memberikan dampak perubahan cara pembelajaran. Situasi yang demikian, menyebabkan terjadinya peralihan dan pergeseran metode pembelajaran.⁶

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SDN 2 Pageralang, peneliti memilih untuk meneliti di kelas 5 SDN 2 Pageralang, karena setelah dilakukan penelitian dari kelas 1 sampai kelas 6, siswa yang sudah memiliki *smartphone* pribadi hanya ada di kelas 5 dan 6, akan tetapi kelas 6 pada saat itu sedang melaksanakan ujian akhir, sehingga

⁵Hasil wawancara dengan Bu Dariyanti, Kepala Sekolah SDN 02 Pageralang pada tanggal 24 November 2021

⁶Sri Herwanto Dwi Hatmo, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring*, ejournal, Maret 19, 2021, <https://ejournal.eksw.edu/scholaria/article/view/4222>

agar tidak mengganggu pelaksanaan ujian tersebut, peneliti memilih untuk meneliti di kelas 5.

Berdasarkan observasi dan wawancara kelas 5 SDN 2 Pageralang, peneliti menemukan bahwa siswa kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring, mulai dari siswa kesulitan dalam memahami materi yang berupa file, materi pelajaran yang sangat banyak, serta banyaknya tugas yang di berikan oleh guru dengan waktu yang terbatas sehingga siswa belum mengerti secara keseluruhan materi yang diberikan yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas. Hal itu sangat penting untuk diteliti. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN 2 Pageralang dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat judul skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran diartikan sebagai salah satu aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁷ Pendidik harus memiliki kualifikasi sesuai dengan tingkatan peserta didik yang diajari, mata pelajaran yang diampu, dan ketentuan instruksional lainnya. Selain itu, pendidik juga harus menguasai sumber pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di

⁷Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm.6

dalam suatu jaringan dimana pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung.

Pembelajaran adalah upaya untuk mengkondisikan peserta didik agar terjadi suatu proses belajar mengajar, dengan cara memberikan stimulus dengan memfasilitasi peserta didik dengan berbagai metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dalam masa pandemi yaitu dengan metode pembelajaran daring.⁸

Daring adalah singkatan dari dua kata yaitu “dalam jaringan”. Istilah daring digunakan sebagai pengganti kata online. Pembelajaran daring kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*), istilah lainnya yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*).⁹

Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan cara online, menggunakan aplikasi pembelajaran ataupun jejaring sosial. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara memanfaatkan perangkat-perangkat digital dan internet untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik, kreatif dan mandiri. Pembelajaran daring meliputi penyampaian materi materi dan informasi, pemberian tugas dan interaksi aktif antara guru dan siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung.¹⁰ Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan melalui teknologi salah satunya adalah media internet, siswa dan guru dapat berinteraksi dalam bentuk waktu yang nyata ataupun tidak nyata. Metode waktu yang

⁸Sy. Rohana, “Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid 19”, At-Ta’dib : Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Vol.12 No.02, Desember 2020:192-208, hlm.194

⁹Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020), cet.1, hlm. 1-2

¹⁰Marlin Kristiana, Ruly Nadian Sari, Erliza Septia Nagara, “Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Provinsi Lampung”. Jurnal Idaarah, vol IV, No.2, Desember 2020, hlm.202

nyata dapat dilakukan dengan *classroom, video, audio, zoom meeting, google meet*, dll. Sedangkan waktu yang tidak nyata dilakukan dengan diskusi grup, mailing list dan bulletin board.¹¹

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar. Menurut Nana sudjana, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar, dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.¹²

Menurut Dimyati dan Mudjiono bahwa hasil belajar adalah suatu proses yang menunjukkan sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, atau keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang hasilnya dapat berupa angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.¹³

Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.¹⁴ Sedangkan menurut Samino dan Saring Marsudi, hasil belajar adalah hasil usaha seorang siswa dalam kegiatan belajar yang diterima setelah proses

¹¹Sy. Rohana, *"Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid 19"*,....., hlm.202

¹²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.3

¹³Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipt, cet. 3, 2006), hlm.3

¹⁴Omeear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara,2007), hlm.30

pembelajaran, adapun hasilnya dapat berupa angka, huruf, ataupun tindakan, dan wujud konkrit dari hasil tersebut dapat berupa raport, transkrip nilai, ijazah, piagam, sertifikat atau bentuk-bentuk yang lainnya.¹⁵

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik dalam bentuk perubahan perilaku (tingkah laku : kognitif, afektif, psikomotorik) melalui proses belajar mengajar, dengan demikian hasil belajar dapat menunjukkan tingkat seberapa besar keberhasilan peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diambil dari nilai tes evaluasi (*pre-test dan post-test*) pelajaran tematik tema 5 sub tema 6 kelas 5.

Hasil belajar mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar karena akan memberikan suatu informasi kepada pendidik tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa.

Tercapai atau tidaknya tujuan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang di raih oleh peserta didik. Karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui hasil belajar dapat diketahui keberhasilan atau kekurangan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Faktor yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran adalah metode dan memanfaatkan media pembelajaran

¹⁵Samino dan Saring Marsudi, *Layanan Bimbingan Belajar*, (Surakarta: Fairuz, 2011), hlm.49

oleh guru. Metode pembelajaran bisa dilakukan sebagai alat bantu mengajar dan membantu mengkomunikasikan materi pembelajarannya melalui suatu alat atau media.

3. SDN 2 Pageralang

SDN 2 Pageralang adalah salah satu sekolah pendidikan dasar di desa Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Pembelajaran di SD Negeri ini dilakukan selama 6 hari, yaitu pada hari senin sampai hari sabtu. Sedangkan model pembelajaran di sekolah ini menggunakan model sekolah reguler, dan selama masa pandemic covid-19 SDN 2 Pageralang menggunakan metode pembelajaran daring.

SDN 2 Pageralang bernaung pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan dokumen surat pendirian yaitu 421-215067-1990 menunjukkan bahwa sekolah ini telah ada sejak 10 Agustus 1990 dan memiliki surat ijin operasional 421-215067-1990.

Berdasarkan nilai akreditasi terakhir yang dilakukan yaitu pada tahun 2016, SDN 2 Pageralang memperoleh akreditasi B dengan nilai 83.¹⁶

Pada masa Covid-19 pembelajaran di SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas menggunakan metode pembelajaran daring. Pada saat pembelajaran daring, guru menyampaikan materi dan pemberian tugas kepada siswa melalui aplikasi *Whatsapp* dan *Google Classroom*. Dalam menyampaikan pelajaran guru menjelaskan materi melalui video dari *Youtube* kemudian membagikannya melalui aplikasi *Whatsapp*. Kemudian untuk evaluasi, siswa diperintahkan untuk mengerjakan tugas-tugas yang ada di buku

¹⁶Hasil wawancara dan dokumentasi dengan bu Agus Rohyani, Operator SDN 02 Pageralang pada tanggal 24 November 2021

LKS, selain itu guru juga memberikan tugas dengan membagikan link soal melalui *Google Classroom*, dan jika sudah selesai mengerjakan tugas, siswa diperintahkan untuk mengumpulkan tugas-tugas tersebut ke sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas
2. Kegunaan (Manfaat) penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Manfaat teoritis
 - 1) Menambah khazanah pengetahuan dalam perpustakaan sehingga dapat menjadi rujukan bagi semua akademis
 - 2) Dapat dijadikan rujukan bagi penelitian yang akan melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan
 - b. Manfaat Praktis
 1. Bagi Peserta didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran daring sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan

mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menanamkan kreativitas guru dalam pembelajaran daring.

3. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka dalam sistematika penulisannya dibagi menjadi 5 (lima) bab yang terdiri dari:

Bab Pertama, yaitu Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, yaitu Kajian Teori yang memuat uraian tentang pengertian Pembelajaran Daring dan Hasil Pembelajaran, Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Bab ketiga, yaitu metode penelitian yang akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data, analisis data.

Bab keempat, yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data tentang gambaran umum yang terdiri dari

penyajian data dan analisis data mengenai Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa .

Bab kelima, yaitu penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Metode Pembelajaran Daring

a. Pengertian Metode Pembelajaran Daring

1) Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar, di tambah awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan agar peserta didik mau belajar. Sedangkan menurut Sunjahi, pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*evenet of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa, perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi siswa dengan lingkungannya.¹⁷

Pane mengungkapkan bahwa “Kegiatan belajar dan mengajar adalah mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu sistem yang termuat dalam proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain, yang terdiri dari: guru, siswa, tujuan, materi, media, metode, dan evaluasi”.¹⁸

Menurut Surya, yang dikutip oleh Abdul Majid, berpendapat

¹⁷Sunjahi, Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, Jurnal Pendidikan, (2014) , vol.2 No.2, hlm.37

¹⁸Pane Aprida, Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, (2017), vol 3. No. 2, hlm 351

bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁹ Sedangkan E. Mulyasa berpendapat bahwa pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang di programkan.²⁰

Jadi dalam pembelajaran ditemukan dua pelaku yaitu pelajar dan pembelajar. Pelajar adalah subyek yang belajar, sedangkan pembelajar adalah subyek yaitu guru yang membelajarkan pelajar (siswa).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah perubahan perilaku peserta didik sebagai interaksi antara dirinya dengan pendidik, sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

2) Pembelajaran Daring

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang dijadikan sebagai wadah untuk membentuk karakter anak bangsa. Oleh karena itu, dalam proses pengajarannya, pendidik harus mampu menguasai berbagai media pembelajaran. Terlebih pada saat *Pandemic Covid-19*, lembaga pendidikan harus mentransformasikan media pembelajaran pada masa *Covid-19*. Penggunaan metode pembelajaran dalam jaringan menjadi

¹⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

²⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 129

salah satu cara pemerintah agar sistem pendidikan di Indonesia tidak terhenti akibat pandemi *Covid-19*.

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Kata “daring” merupakan singkatan dari komunikasi dalam jaringan, dimana dalam berkomunikasi cara penyampaian dan penerima pesan dilakukan melalui internet. Komunikasi tersebut dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada pada saat ini, jaringan yang mudah dan mempercepat penyampaian dan penerimaan pesan.²¹ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), daring memiliki arti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya (Kemendikbud, 2020).

Menurut Noor Anisa Nabila dalam jurnalnya berpendapat bahwa pembelajaran daring adalah kegiatan belajar mengajar yang menggunakan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.²²

Untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran daring selama masa *Covid-19* perlu didukung beberapa komponen, yaitu :

a) Infrastruktur

Infrastruktur adalah semua fasilitas fisik yang diperlukan

²¹Yusuf Bilfaqih, “*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*”, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2015), hlm. 4

²² Noor Anisa Nabila, *Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*, Jurnal Pendidikan Vol.1 No.1, November 2020, hlm. 3

dalam melaksanakan pembelajaran daring, seperti hp, komputer, laptop, dan alat elektronik lainnya.

b) Sistem dan aplikasi

Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan aplikasi merupakan penerapan dari rancangan sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Sistem dan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu internet, *whatsapp*, *google classroom*, *zoom*, *google meet*, serta sistem dan aplikasi lainnya.

c) Konten

Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Konten mengacu pada materi atau informasi pembelajaran yang dibuat oleh pengajar.

d) Operator

Operator adalah orang yang bertugas menggunakan infrastruktur, menjalankan sistem dan aplikasi serta membuat konten. Pendidik dan peserta didik, keduanya berfungsi sebagai operator dalam.²³

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi untuk memudahkan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh.

²³Noor Anisa Nabila, *Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*.....hlm. 4

3) Metode Pembelajaran Daring

Metode merupakan sebuah sarana yang ditempuh untuk mencapai tujuan, tanpa pemilihan metode yang relevan dengan tujuan yang dicapai, maka akan sulit untuk mewujudkannya, oleh karena itu kombinasi dan ketepatan dalam pemilihan metode sangat diperlukan. Dalam pembelajaran, ketepatan metode sangat bergantung pada tujuan, bahan dan pelaksanaan pembelajaran itu sendiri.

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode pembelajaran, dimana dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi yang sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya didalam kelas. Trianto (2010), menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.²⁴

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk

²⁴Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Studia Didaktika : Jurnal Ilmiah Bidang pendidikan* Vol. 11, No 1, 2017 ; ISSN 1978-8169 (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN "SMH" Serang, Banten). Hlm. 9

mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya yaitu ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium, pengalaman lapangan, brainstorming, debat, simposium, dan lain-lain.²⁵

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, penggunaan metode sangat bervariasi sesuai dengan tujuan yang dicapai. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan memberikan suasana yang menarik, dan tidak membosankan bagi peserta didik. Akan tetapi, penggunaan metode yang bervariasi juga tidak menguntungkan kegiatan pembelajaran jika penggunaan metode variasinya tidak tepat. Oleh karena itu, dibutuhkan kompetensi guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran diantaranya yaitu :

- a. Tujuan yang bermacam-macam jenis dan fungsinya
 - b. Peserta didik yang berbagai macam tingkat usianya
 - c. Situasi yang berbagai macam keadaanya
 - d. Fasilitas yang berbagai macam kualitas dan kuantitasnya
- Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.²⁶

²⁵ Nunuk suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012) hlm. 6-7

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 46

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran daring adalah sebuah cara atau teknik guru dalam kegiatan belajar mengajar yang tidak dibatasi dengan jarak dan memanfaatkan sebuah alat elektronik seperti komputer, Hp, dan lainnya yang terkoneksi dengan jaringan internet.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Menurut Slameto yang dikutip dalam buku Djamarah menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku tersebut dalam pengertian belajar yaitu secara sadar, bersifat positif dan aktif, bukan bersifat sementara, ada tujuan/ terarah, serta mencakup aspek tingkah laku.²⁷ Sedangkan menurut pengertian secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut kompri, belajar adalah aktivitas individu dalam mencapai perubahan perilaku melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁸ Gagne menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia, seperti sikap, minat, atau nilai dan

²⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 13

²⁸Kompri, *Belajar; Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Yogyakarta :Media Akademi, 2017),

perubahan kemampuannya, yaitu peningkatan untuk melakukan jenis kineja.²⁹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan, serta merubah kualitas hidup individu sesuai tujuan.

Bukti bahwa seseorang telah belajar yaitu dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.³⁰ Keberhasilan siswa dalam belajar dapat diukur berdasarkan pada besarnya rentang perubahan dari sebelum sampai siswa selesai mengikuti kegiatan belajar. Dari proses belajar mengajar itulah diharapkan terjadi perubahan-perubahan yang terjadi dan itulah yang dinamakan hasil belajar.

Nana sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar, dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.³¹

Dalam pengertian yang lebih luas hasil belajar mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik (Mansur, 2018). Secara sederhana, hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses belajar mengajar. Sedangkan secara lebih praktis, hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam

²⁹Suyono & Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.12

³⁰Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Bandung : Bumi Aksara, 2008) hlm. 30

³¹Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3

mengungkapkan pengetahuannya dalam bentuk angka-angka sebagaimana pendapat (Achdiyat & Utomo, 2018) bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran. Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pelajaran .³²

Hasil belajar adalah potensi-potensi (jiwa dan fisik) yang terbentuk dari siswa, **hasil dari** proses pendidikan dan pengajaran. Dalam proses pembelajaran, **hasil merupakan** hal yang sangat penting, **karena hasil pembelajaran dijadikan** tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran. Sebagai indikator, siswa dijadikan berhasil dalam proses pembelajarann dilihat dari nilai yang diperolehnya. Hasil belajar dan nilai siswa dapat membentuk angka-angka, abjad, dan sebagainya.³³

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

2) Ranah Afektif

³²Ai Muflihah, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika, Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No. 1 Januari 2021, hlm. 153

³³Kompri, Belajar; Faktor Yang Mempengaruhi,.....hlm. 42

Berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima aspek yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor meliputi 3 aspek yaitu keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.³⁴

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar mengajar, karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian, Ujian Tengah Semester (UTS), maupun Ujian Akhir Semester (UAS). Hasil belajar siswa tersebut dapat dipengaruhi

³⁴Ahmadiyanto, "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Eduksi) Berbasis Word Square pada Materi Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan di Indonesia Kelas VIIIC SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015", Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 2, Nopember 2016, hlm. 983-984

oleh beberapa faktor.

Berdasarkan penjelasan diatas adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan pembelajaran yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri. (Sudjana, 1989) Faktor intern ini berkaitan dengan unsur fisiologis dan psikologis siswa. Unsur fisiologis siswa berupa kondisi fisiologis secara umum serta kondisi panca indera. Sedangkan unsur psikologi berupa minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Sedangkan menurut Slameto, faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik. Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

- a) Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani seperti lemah lunglai sedangkan kelelahan rohani seperti adanya kelesuan dan kebosanan (Slameto, 2006).

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri

peserta didik, faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto, 2006).

a.) Faktor Keluarga

Peserta didik akan dipengaruhi dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Di dalam kehidupan keluarga, anak mendapatkan bimbingan dan perawatan dalam rangka membentuk perwatakan dan kepribadian anak, untuk menjadi dirinya sendiri atau menjadi pribadi yang utuh (Isjoni, 2009).

b.) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi belajar yaitu meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pengajaran, kualitas pengajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c.) Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajar siswa. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber- sumber belajar yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.³⁵

³⁵Silviana Nur Faizah, *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*, **At-Thullab**: Jurnal Pendidikan

B. Penelitian Terkait

Adapun hasil penelitian yang menjadikan bahan rujukan dalam penelitian yang akan dilaksanakan penulis, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi dan Meidawati Suswandari menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Daring Learning terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Gentan Bandosari Sukoharjo pada materi bahasan bilangan pecahan. Nilai rata-rata post-test menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas control yakni sebesar 80,83 untuk kelas eksperimen dan 64,14 untuk kelas control.³⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Sepita Ferazona dan Suryanti menyimpulkan bahwa hasil belajar kognitif mahasiswa melalui daring menunjukkan sangat baik dengan presentase 53,33% dan baik dengan presentase 46,6. Hal ini dapat dikatakan bahwa pandemic covid-19 yang melanda dunia, hal tersebut tidak menjadi alasan mahasiswa untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi, walaupun pelaksanaannya terdapat kekurangan yang ditemukan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring, karena kondisi darurat seperti ini, hanya teknologi yang menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan dari dosen ke mahasiswa.³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Meita Purnama Sari, Desak

Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2017, hlm. 181-182

³⁶Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi dan Meidawati Suswandari, "*Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV*", Jurnal Inovasi Penelitian : Vol.1 No.3 Agustus 2020, hlm.275

³⁷Sepita Ferazona dan Suryanti, "*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnology*", Journal of Research and Education (JREC) : Vol 2 No.2 Bulan 10 Tahun 2020, hlm.108

Putu Parmiti, dan I Gusti Ngurah Japa menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Matematika yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan melalui model Discovery Learning kelas V di Gugus II Kecamatan Merdoyo tahun pembelajaran 2016/2017. Perbedaan hasil belajar Matematika siswa bisa dilihat dari hasil uji t. hasil menunjukan, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti, model pembelajaran Discovery Learning memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V di Gugus II Kecamatan Merdoyo.³⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Chairudin menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *online* dengan prestasi belajar siswa. Nilai *sig.(2-tailed)* setiap variabel X dan variabel Y adalah $< 0,005$. Dilihat dari nilai r_{hitung} dan r_{tabel} didapat hasil bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} 0,2787 diperoleh dari nilai $N - 2 = 48$. Angka 48 mempunyai nilai r_{tabel} 0,2787. Variabel X dan Y memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,06$. Variabel X dengan nilai 0,898 Variabel Y dengan nilai 0,835 sehingga dikatakan reliabel. Nilai R^2 adalah 0,685 yang berarti bahwa variabel independen (pembelajaran *online*) mampu menjelaskan variabel dependen (prestasi belajar siswa) sebesar 68,5% dan selebihnya 31,5% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. H_1 diterima yaitu "terdapat pengaruh pembelajaran *online* terhadap prestasi siswa kelas 5 dan 6 MI Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang tahun ajaran 2020/2021"

³⁹

³⁸Ni Made Meita Purnama Sari, Desak Putu Parmiti, dan I Gusti Ngurah Japa, "Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Kelas V di SD", E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol: 5 No: 2 Tahun 2017, hlm.9

³⁹ Achmad Chairudin, Skripsi: "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 Mi Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang" Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat pengaruh positif antara metode pembelajaran daring terhadap hasil pembelajaran. Penelitian dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Di Kelas 5 SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, dirasa penting untuk dilakukan karena siswa siswa kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring, mulai dari siswa kesulitan dalam memahami materi yang berupa file, materi pelajaran yang sangat banyak, serta banyaknya tugas yang di berikan oleh guru dengan waktu yang terbatas sehingga siswa belum mengerti secara keseluruhan materi yang diberikan yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas.

C. Kerangka Berpikir

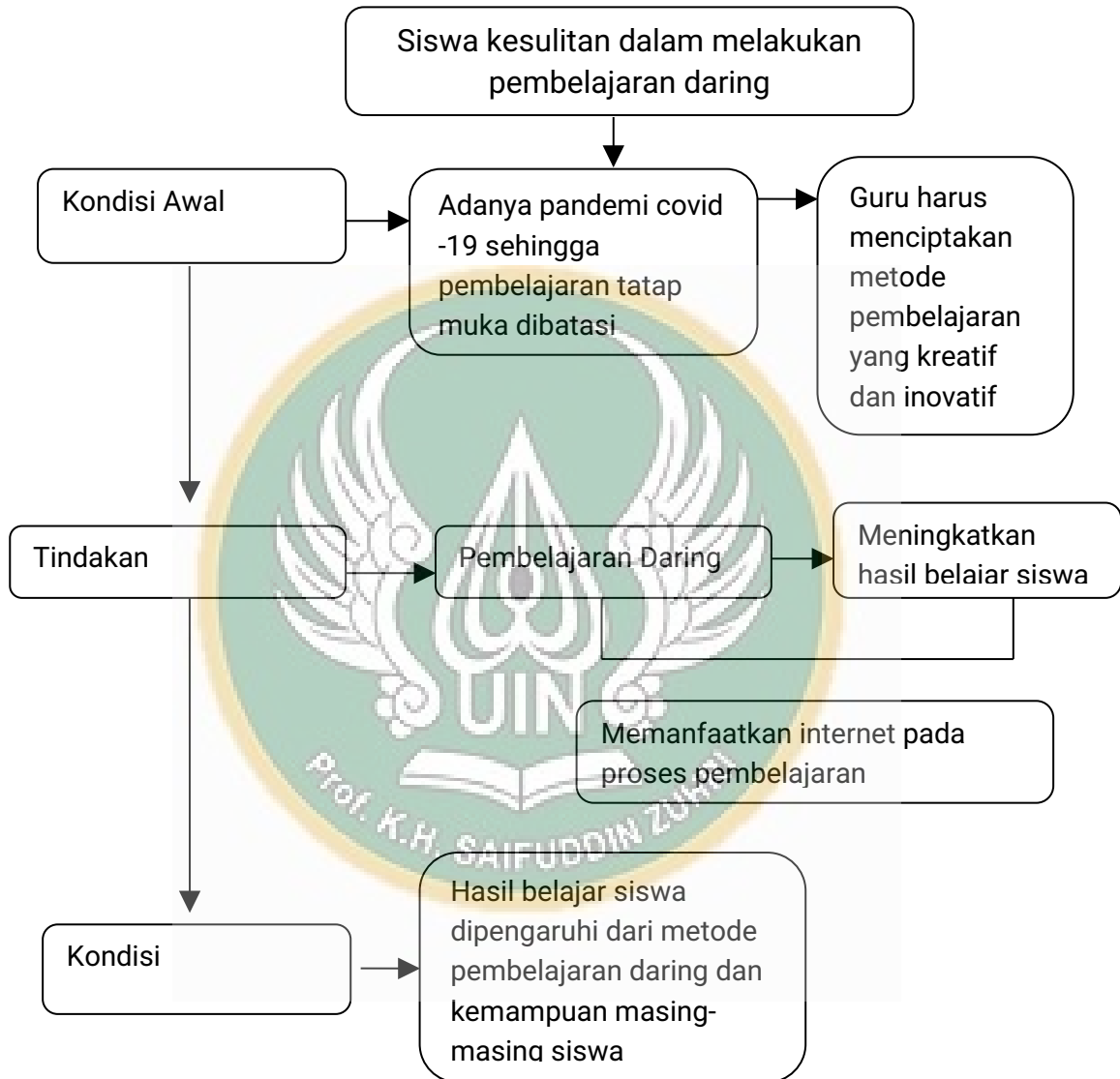
Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang sangat penting.⁴⁰



(Salatiga: IAIN Salatiga, 2020), hlm.82

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2018), hlm. 91

Gambar 2.1



D. Rumusan Hipotesis

Menurut Sugiono seperti yang dijelaskan dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D hipotesis adalah: "Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan."⁴¹

Hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan hasil jawaban dari metode tes (*pre-test dan post-test*) hasil evaluasi siswa pelajaran tematik tema 5 sub tema 6 kelas 5 SDN 2 Pageralang.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang sudah dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀ : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas

H_a : Ada pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas

Hipotesis tersebut dilakukan untuk membuktikan bagaimana pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 63

Banyumas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴² Dengan demikian, untuk memperoleh data yang diinginkan, kita sebaiknya menggunakan cara-cara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dilihat dari sumber datanya, penelitian ini merupakan yang menggunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan *one group pretest-posttests design*.

Adapun bentuk desain penelitian ini menggunakan inferensial kuantitatif, desain penelitian inferensial kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian di tuangkan dalam bentuk angka yang berbentuk statistika kemudian diolah untuk memperoleh data yang valid.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2021 untuk observasi pendahuluannya, sedangkan riset dilakukan dari bulan Februari 2022. Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari mencari pokok permasalahan, mencari data, proses pengumpulan

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm.2

data, pengolahan data, hingga tahap laporan penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Pada dasarnya populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas 5 SDN 2 Pageralang yang berjumlah sebanyak 13 siswa⁴⁴.

Table 3.1

Populasi Penelitian kelas 5 SDN 2 Pageralang.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
1	5 SDN 2 Pageralang	Laki-Laki	Perempuan	13 Siswa
	Jumlah	3	10	

2. Sampel

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁴⁵

Di dalam penelitian ini semua populasi termasuk semua sampel karena objek penelitian hanya berjumlah 13 orang.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 80

⁴⁴Hasil Dokumentasi Siswa Kelas 5 SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, Pada 25 Oktober 2021

⁴⁵Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, (Bandung : CiptaPustaka, 2012), hlm.115

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau fenomena atau konsep yang memiliki beragam variasi atau ragam baik dari segi bentuk, kualitas, kuantitas, standard dan lainnya.⁴⁶ Menurut pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan suatu objek atau fenomena yang memiliki beragam nilai yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu dengan variabel bebas dan variabel tak bebas.

a. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁴⁷ Jadi yang dimaksud variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau memberikan pengaruh variabel lain dalam penelitian. Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini adalah Metode pembelajaran daring.

b. Variabel tak bebas

Variabel tak bebas atau variabel dependen, respons atau criteria adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas.⁴⁸ Jadi variabel tak bebas adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain dalam penelitian. Variabel tak bebas atau variabel Y dalam penelitian ini adalah Hasil belajar siswa.

2. Indikator Penelitian

Menurut Sugiyono, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam sosial yang diamati.⁴⁹ Instrument atau indikator penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, sehingga jumlah instrument yang akan

⁴⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*..... hlm.49

⁴⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.....,hlm. 50

⁴⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.....,hlm. 50

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*.....,hlm. 148

digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah tes dan non tes.

a. Tes

Soal tes digunakan dalam penelitian ini berbentuk *Multiple Choice Item* untuk mengukur hasil belajar siswa.

Table 3.2

Kisi-Kisi Soal Tes

No	Indikator	Jenjang Kognitif	Jumlah item	Nomor item	Bobot	Tingkat Kesukaran
1	PPKn Tema 5 (KD. 3.4)	2	2	1,2	2x10 =20	Sedang
2	Bahasa Indones ia Tema 5 (KD 3.7)	2	2	3,4	2x10= 20	Sedang
4	IPA Tema 5 (KD 3.5)	2	2	5,6	2x10 = 20	Sedang
5	IPS Tema 5 (KD 3.3)	2	2	7,8	2x10 =20	Sedang
7	SBdP (KD 3.3)	2	2	9,10	2x10 = 20	Sedang
	Jumlah	10	10		100	

Keterangan : Masing-masing item mendapatkan nilai 10 untuk setiap jawaban yang benar. Apabila salah di beri nilai 0.

b. Non tes

1) Angket

Dalam instrument ini menggunakan penilaian *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Pada *skala likert* terdapat 4 alternatif jawaban dalam setiap instrument, ke empat jawaban tersebut yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.⁵⁰

Masing-masing jawaban mempunyai skor yang berbeda. Skor yang diperoleh setiap jawaban yaitu :

Selalu : diberi skor 4

Sering : diberi skor 3

Kadang-kadang : diberi skor 2

Tidak pernah : diberi skor 1

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrument Metode Pembelajaran Daring

Variabel	Indikator	Sumber	Pertanyaan
Pembelajaran daring	Interaktivitas	Siswa	1. Saya berkomunikasi dengan guru menggunakan media komunikasi

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 93-94

		online (WA/Messenger)
		2. Saya berkomunikasi dengan teman terkait materi pelajaran menggunakan komunikasi online (WA/Messenger)
	Kemandirian	3. Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan materi dari internet
		4. Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar
	Pengayaan	5. Saya mengerjakan latihan soal yang saya dapat dari internet
	Memberika	6. Saya dapat

	n fleksibilitas tempat dan waktu		belajar dimana saja dan kapan saja dengan pembelajaran daring
			7. Saya senang belajar daring karena tidak selalu di dalam kelas
	Belajar dengan gaya belajar masing- masing		8. Saya belajar di tempat yang tenang dan nyaman dengan pembelajaran daring
	Disiplin		9. Saya mengumpulkan tugas tepat waktu selama pembelajaran daring
	Sulit memahami materi		10. Saya kurang paham mengenai materi yang diajarkan melalui media online
	Pemberian		11. Saya

	tugas		mengerjakan tugas hingga larut malam sejak pembelajaran daring
	Kurang pengawasan		12. Saya jarang di damping orang tua ketika pembelajaran daring
Hasil Belajar	Nilai hasil belajar siswa	Nilai tes	

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode tes, angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Metode tes

Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode tes yang terdiri dari soal *pre-test* dan *post-test*. Soal *pre-test* dan *post-test* terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Soal *pre-test* diberikan kepada siswa sebelum siswa diberi perlakuan dengan tujuan untuk memperoleh informasi pengetahuan awal siswa. Kemudian soal *post-test* diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui beberapa

pertanyaan secara lisan kepada subyek yang diwawancarai.⁵¹ Berdasarkan penelitian tersebut dapat kita ketahui bahwa wawancara merupakan proses tanya jawab, yang pertanyaannya sudah tersusun kronologis sebelum ditanyakan ke narasumber. Wawancara ini dilakukan saat melakukan observasi pendahuluan dengan kepala sekolah untuk mengetahui seputar Pembelajaran Daring di SDN 2 Pageralang.

3. Angket

Teknik ini dilakukan dengan penyebaran angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden terhadap pertanyaan yang di ajukan mengenai pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. Setiap angket memiliki butir soal dengan berbagi variasi nilai disetiap opsi angket yang tersedia.

4. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data apabila diperlukan penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Penggunaan teknik ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang telah berlalu, tulisan, gambar, atau karya-karya yang bersifat monumental.⁵² Jadi, dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang sumber datanya berbentuk

⁵¹Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Kalimantan Selatan : Antasari Press, 2011) hlm. 75

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 329

tulisan, foto, gambar, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi berupa data hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, serta data-data yang berkaitan dengan sekolah.

F. Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, karena data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian harus berdistribusi normal.⁵³ Data diuji dengan menggunakan uji Normalitas Shapiro Wilk. Adapun criteria keputusannya adalah :

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data distribusi tidak normal

2. Uji Wilcoxon (Jika Data Tidak Normal)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis perbandingan dua sample yang saling berkorelasi bila persyaratan distribusi normal tidak terpenuhi, atau jika data yang diolah termasuk kelompok data yang berbentuk ordinal.⁵⁴

3. Uji N-Gain Score

Uji N-Gain Score digunakan untuk memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Besarnya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus Gain ternormalisasi (*Normalized gain*) sebagai berikut :

$$\text{Gain ternormalisasi (g)} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Table 3.4

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 172

⁵⁴ Rostina Sundaya, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta : Alfabeta, 2014)

Interpretasi N-Gain

Nilai N-Gain	Interpretasi
$-1,00 < g < 0,00$	Terjadi penurunan
$G = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 < g < 0,70$	Sedang
$0,70 < g < 1,00$	Tinggi

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrument. Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dapat mengungkapkan kata dari variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini, peneliti menghitung validitas setiap butir soal yang diberikan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26.0 for windows*.

Jika instrument itu valid, maka dilihat criteria indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

0,800-1,000 : sangat kuat

0,600-0,799 : kuat

0,400-0,599 : sedang

0,200-0,399 : rendah

0,000-0,199 : sangat rendah

Dalam perhitungan penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* untuk menanalisis data. Uji validitas dalam penelitian ini dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, begitupun sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ dikatakan tidak valid. Untuk jumlah responden uji coba seluruhnya ada 13, jadi $N = 13$ dan $\alpha = 0,05$, maka $r_{tabel} = 0,553$.

Adapun uji validitas pada variabel X (Metode Pembelajaran Daring), dengan responden 13 dan total item 12, hasil uji validitasnya adalah sebagai berikut.

Table 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X (Metode Pembelajaran Daring)

No item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X1	0,563	0,553	Valid
X2	0,649	0,553	Valid
X3	0,601	0,553	Valid
X4	0,625	0,553	Valid
X5	0,683	0,553	Valid
X6	0,848	0,553	Valid
X7	0,885	0,553	Valid
X8	0,787	0,553	Valid
X9	0,787	0,553	Valid
X10	0,567	0,553	Valid
X11	0,643	0,553	Valid
X12	0,588	0,553	Valid

Adapun uji validitas pada variabel Y (Hasil Belajar Siswa), dengan responden 13 dan total item 10. Berikut hasil uji validitas variabel Y (Hasil Belajar Siswa).

Table 3.6

Hasil Uji Validatas Instrumen Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,617	0,553	Valid
2	0,715	0,553	Valid
3	0,617	0,553	Valid

4	0,609	0,553	Valid
5	0,665	0,553	Valid
6	0,665	0,553	Valid
7	0,617	0,553	Valid
8	0,715	0,553	Valid
9	0,708	0,553	Valid
10	0,665	0,553	Valid

1. Uji reabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Reabilitas adalah suatu alat pengukur, dikatakan riabel jika alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁵⁵ Artinya suatu instrument dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Untuk menguji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_1}{\sigma^2_1} \right]$$

Keterangan :

r = Nilai reabilitas

$\sum \sigma^2_1$ = Jumlah dari varian butir

K = Banyak butir pertanyaan

σ^2_1 = Varian total

k = Jumlah item dalam instrument

Hasil dari perhitungan r yang diperoleh, kemudian di interpestasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

⁵⁵Anas Sudijiono, *Pengantar Statistic Pendidikan*,(Jakarta : Raja wali pres,2011) hlm.

Tabel 3.7

Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1000	Sangat tinggi

Kriteria keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai koefisien reabilitas $> 0,600$ maka instrumen memiliki reabilitas yang baik
- b. Apabila nilai koefisien $< 0,600$ maka instrumen memiliki reabilitas yang kurang baik



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah⁵⁶

Nama Sekolah	: SD Negeri 2 Pageralang
NPSN	: 20302654
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Dasar
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
Alamat Sekolah	: Pageralang
Kode Pos	: 53194
Kelurahan	: Pageralang
Kecamatan	: Kemranjen
Kabupaten	: Banyumas
Provinsi	: Jawa Tengah
SK Pendirian Sekolah	: 421-2 15067-1990
Tanggal SK Pendirian	: 1990-08-10
Naungan	: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
SK Operasional	: 421-2 15067-1990
Luas Tanah	: 9262m ²

b. Kondisi Sekolah⁵⁷

a) Sarana Prasarana

Sejak berdirinya hingga saat ini, SDN 2 Pageralang terus berusaha untuk meningkatkan sarana prasarana yang dimiliki

⁵⁶Hasil dokumentasi SDN 2 Pageralang pada 27 Oktober 2021

⁵⁷Hasil dokumentasi SDN 2 Pageralang pada 27 Oktober 2021

untuk mengikuti perkembangan pendidikan saat ini. adapun sarana prasarana yang dimiliki adalah sebagai berikut :

Table 4.1

Keadaan Sarana SDN 2 Pageralang

No	Sarana	Jumlah Ruang	Keterangan
1	Ruang Belajar	5	Baik/Permanen
2	Ruang Kantor/guru	1	Baik/Permanen
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik/Permanen
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik/Permanen
5	Tempat Parkir	1	Baik/Permanen
6	WC/ Kamar Mandi	2	Baik/Permanen

Sumber: Dokumentasi SDN 2 Pageralang

b) Keadaan Kantor Dan Pegawai⁵⁸

1) Data Guru SDN 2 Pageralang

SDN 2 Pageralang memiliki 11 pegawai. Adapun rinciannya akan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2

Data Guru dan Karyawan di SDN 2 Pageralang

No	Guru kelas/ Staff	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Wali kelas 1	1
3	Wali kelas 2	1
4	Wali kelas 3	1
5	Wali kelas 4	1
6	Wali kelas 5	1

⁵⁸Dokumentasi SDN 2 Pageralang pada 27 Oktober 2021

7	Wali kelas 6	1
8	Guru bidang	2
9	Petugas kebersihan	1

Sumber : Dokumentasi SDN 2 Pageralang

2) Siswa SDN 2 Pageralang⁵⁹

Tabel 4.3

Data Siswa SDN 2 Pageralang

Tingkat	Jumlah
1	13
2	21
3	23
4	24
5	13
6	12
Total	106

No	Nama	Jumlah siswa
1	Siswa laki-laki	58
2	Siswa perempuan	48
Jumlah		106

Sumber : Dokumentasi SDN 2 Pageralang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa SDN 2 Pageralang adalah 126 siswa yang terdiri dari 58 siswa laki-laki dan 68 siswa perempuan.

⁵⁹Dokumentasi SDN 2 Pageralang pada 27 Oktober 2021

B. Penyajian Data

1. Kegiatan pembelajaran⁶⁰

Pada penelitian ini proses pengambilan data pada responden dibagi menjadi tiga kesempatan yang berbeda dengan tujuan agar tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di SDN 2 Pageralang, karena pada saat itu guru sedang mengejar materi untuk melaksanakan kegiatan Penilaian Tengah Semester ,(PTS). Penelitian pertama dilaksanakan pada hari Rabu 8 Desember 2021, data yang diambil pada penelitian ini adalah data mengenai hasil belajar siswa, pengambilan data dengan metode tes (*pre-test*) yang dibagikan kepada siswa melalui tatap muka. Proses pengambilan data ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang sedang mengajar pada waktu itu. Sebelum siswa diberikan perlakuan, peneliti memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan 10 soal berbentuk pilihan ganda (*Multiple choice*) sesuai materi yang akan di pelajari pada hari itu. Penilaian dilakukan dengan skala 100.

Pada pertemuan kedua yaitu pada hari Kamis 9 Desember 2021 , peneliti melakukan pengambilan data melalui metode daring, pada kegiatan pembelajaran guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengulang pembelajaran yang telah di jelaskan pada pertemuan sebelumnya, menjelaskan tujuan dari pembelajaran, serta memotivasi siswa melalui aplikasi *Whatsapp Group*. Setelah guru selesai memberikan materi, kemudian peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal (*post-test*) mengenai materi yang telah dipelajari. Peneliti memberikan soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan siswa dengan 10 soal berbentuk pilihan

⁶⁰Hasil observasi di SDN 2 Pageralang pada 8 Desember 2021 sampai 5 Januari 2022

ganda. Kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan jawaban pada hari Jum'at 10 Desember 2021 di sekolah.

Penelitian ketiga dilaksanakan pada hari rabu tanggal 5 Januari 2021, data yang diambil dalam penelitian ini adalah mengenai metode pembelajaran daring, metode yang diambil dalam penelitian ini menggunakan metode kuisisioner (angket).

Untuk melihat seberapa besar pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di kelas 5 SDN 2 Pageralang, peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas 5 di SDN 2 Pageralang dengan menyebarkan tes dan angket melalui tatap muka. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN 2 Pageralang yang berjumlah 13 siswa.

2. Metode Pembelajaran Daring⁶¹.

Dalam metode pembelajaran daring peneliti melakukan penelitian dengan pengambilan data menggunakan angket (soal kuisisioner). Soal kuisisioner dibagikan ketika siswa melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas di sekolah. Soal kuisisioner diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan metode pembelajaran daring. Adapun soal kuisisionernya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Soal kuisisioner (Angket siswa)

No	Pertanyaan	SL	S	KK	TP
1	Saya berkomunikasi				

⁶¹Hasil kuisisioner (Angket) siswa Kelas 5 SDN 2 Pageralang pada 5 Januari 2022

	dengan guru menggunakan media komunikasi online (WA/Messenger)				
2	Saya berkomunikasi dengan teman terkait materi pelajaran dengan menggunakan komunikasi online (WA/Messenger)				
3	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan materi dari internet				
4	Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar				

5	Saya mengerjakan latihan soal yang saya dapat dari internet				
6	Saya dapat belajar dimana saja dan kapan saja dengan pembelajaran daring				
7	Saya senang belajar daring karena tidak selalu di dalam kelas				
8	Saya belajar di tempat yang tenang dan nyaman dengan pembelajaran daring				
9	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu selama pembelajaran daring				

10	Saya kurang paham mengenai materi yang diajarkan melalui media online				
11	Saya mengerjakan tugas hingga larut malam sejak pembelajaran daring				
12	Saya jarang di dampingi orang tua ketika pembelajaran daring				

Keterangan :

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak pernah

Dan responden dalam penelitian ini sebanyak 13 siswa di kelas 5 SDN 2 Pageralang. Untuk melihat seberapa besar pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di kelas 5 SDN 2 Pageralang, peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas 5 di SDN 2 Pageralang dengan menyebarkan angket melalui tatap muka. Adapun jumlah butir soal variabel X (Metode Pembelajaran Daring) sebanyak 12 Soal. Berikut data mentah dan penyajian data dari pengolahan melalui SPSS versi 26 :

Tabel 4.5⁶²

Tabel Hasil Jawaban Kuisisioner (Angket) Siswa

No	Nama siswa	Hasil Angket
1	Afifah Eka Setia Ningrum	44
2	Anas Tasya Nur Safitri	33
3	Dendy Alfian Yudhistira	44
4	Garneta Naifah Putri	42
5	Juan Syah Dwi Putra	34
6	Liana Safitri	35
7	Nindi Fatika Sari	44
8	Putri Asya Karima	36
9	Putri Dewi Lestari	43

⁶²Hasil kuisisioner (Angket) siswa Kelas 5 SDN 2 Pageralang pada 5 Januari 2022

10	Rezky Dwi Andika	41
11	Rezqian Afnan Muzaky	37
12	Rosada Aolia Pertiwi	40
13	Vina Idama Tusilmi	32
Jumlah		505

Tabel 4.6

Penyajian Data Statistik Angket

Statistics		
METODE PEMBELAJARAN		
DARING		
N	Valid	13
	Missing	0
Mean		38.85
Std. Error of Mean		1.250
Median		40.00
Mode		44
Std. Deviation		4.506
Variance		20.308
Skewness		-.210
Std. Error of		.616
Skewness		
Kurtosis		-1.671
Std. Error of		1.191
Kurtosis		
Range		12
Minimum		32

Maximum	44
Sum	505

Tabel 4.7

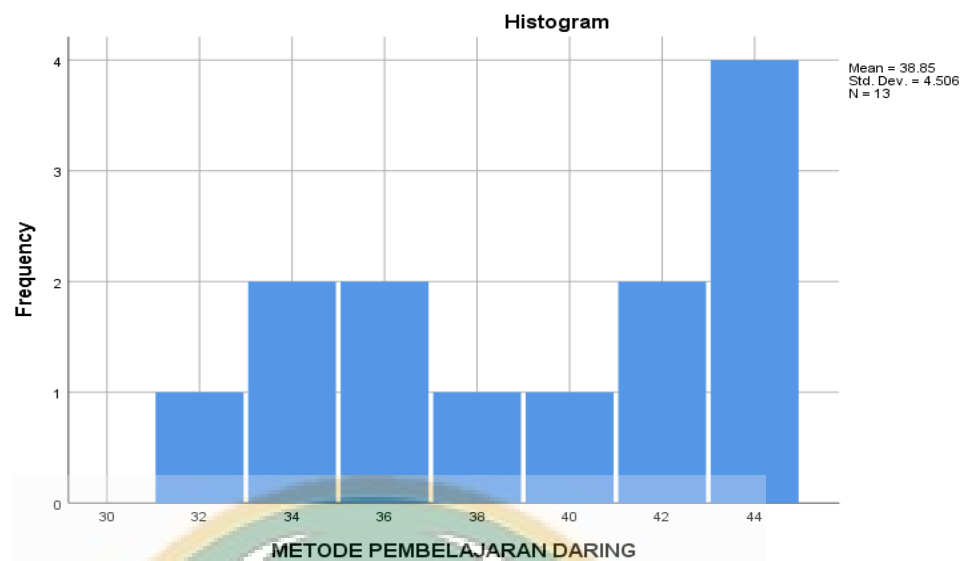
Frekuensi Metode Pembelajaran Daring

METODE PEMBELAJARAN DARING

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	7.7	7.7	7.7
	33	1	7.7	7.7	15.4
	34	1	7.7	7.7	23.1
	35	1	7.7	7.7	30.8
	36	1	7.7	7.7	38.5
	37	1	7.7	7.7	46.2
	40	1	7.7	7.7	53.8
	41	1	7.7	7.7	61.5
	42	1	7.7	7.7	69.2
	43	1	7.7	7.7	76.9
	44	3	23.1	23.1	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

Tabel 4.8

Histogram Metode Pembelajaran Daring



Data yang diperoleh dari perhitungan diatas dengan jumlah skor tertinggi dari variabel X adalah 44, yang diperoleh oleh 3 responden. Artinya dalam siswa yang tidak kesulitan dalam metode pembelajaran daring ini hanya 3 orang siswa (Afifah, Dendy dan Nindy). Sedangkan jumlah nilai skor terendah yaitu 32, dan yang mendapat nilai 32 ada 1 responden (Vina). Nilai mean atau jumlah keseluruhan skor dibagi jumlah seluruh responden yaitu sebesar 38,85. Nilai median atau nilai tengah yaitu sebesar 40 dan yang mendapat nilai 40 ada 1 responden. Nilai modus atau jumlah skor yang paling banyak yaitu sebesar 44, dan yang mendapat nilai 44 ada 3 responden. Untuk standar deviasi sebesar 4,506. Sedangkan tingkat penyebarannya (variance) sebesar 20,308. Artinya dalam metode pembelajaran daring ini siswa cenderung kesulitan dalam metode pembelajaran daring.

3. Hasil Belajar Siswa

Dalam pengumpulan data hasil belajar siswa peneliti menggunakan metode tes (pre test dan post-test). Soal *pre-test*

dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan dan soal post-test dilakukan guna untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Dan dalam penyebaran soal pre-test dan post-test ini menggunakan soal pilihan ganda pada mata pelajaran tematik. Peneliti memilih pelajaran tematik karena pelajaran tematik merupakan pelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

Pengambilan data dengan metode tes (*pre-test*) ini dibagikan kepada siswa melalui tatap muka. Proses pengambilan data ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang sedang mengajar pada waktu itu. Sebelum siswa diberikan perlakuan, peneliti memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun hasil yang diperoleh dalam penyebaran pre-test berupa soal pilihan ganda (Multiple Choice) dalam pelajaran tematik yang sebanyak 10 butir soal yaitu sebagai berikut⁶³:

Tabel 4.9
Pre Test Hasil Belajar Siswa

No	Nama siswa	Hasil tes
1	Afifah Eka Setia Ningrum	70
2	Anas Tasya Nur Safitri	80
3	Dendy Alfian Yudhistira	70
4	Garneta Naifah Putri	70
5	Juan Syah Dwi Putra	80

⁶³Hasil pre-test dan post-test siswa Kelas 5 SDN 2 Pageralang pada 8 Desember 2021

6	Liana Safitri	40
7	Nindi Fatika Sari	70
8	Putri Asya Karima	70
9	Putri Dewi Lestari	60
10	Rezky Dwi Andika	70
11	Rezqian Afnan Muzaky	70
12	Rosada Aolia Pertiwi	50
13	Vina Idama Tusilmi	30
Jumlah		830
Rata-rata		63,84

Berdasarkan tabel hasil diatas maka dapat dihitung dengan rata-rata dengan rumus :

$$x = \frac{\sum X}{n}$$

$$x = \frac{830}{13}$$

$$x = 63,84$$

Maka dari nilai *pre-test* diatas diperoleh nilai rata-rata 63,84 dengan standar nilai KKM disekolah 70. Dari tabel diatas menunjukan peserta didik yang mencapai KKM yaitu sebanyak 9 siswa, sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 4 siswa (Liana, Putri, Rosada, Vina).

Sedangkan nilai dari hasil post test, peneliti melakukan pengambilan data melalui metode daring hasil belajar siswa adalah sebagai berikut⁶⁴ :

Tabel 4.10
Post Test Hasil Belajar Siswa

No	Nama siswa	Hasil tes
1	Afifah Eka Setia Ningrum	90
2	Anas Tasya Nur Safitri	100
3	Dendy Alfian Yudhistira	90
4	Garneta Naifah Putri	100
5	Juan Syah Dwi Putra	100
6	Liana Safitri	40
7	Nindi Fatika Sari	90
8	Putri Asya Karima	100
9	Putri Dewi Lestari	90
10	Rezky Dwi Andika	100
11	Rezqian Afran Muzaky	100
12	Rosada Aolia Pertiwi	60
13	Vina Idama Tusilmi	30
Jumlah		1090

⁶⁴Hasil kuisioner (Angket) siswa Kelas 5 SDN 2 Pageralang pada 9 Desember 2021

Rata-rata	83,84
-----------	-------

Berdasarkan tabel hasil diatas maka dapat dihitung dengan rata-rata dengan rumus :

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

$$x = \frac{1090}{13}$$

$$x = 83,84$$

Maka dari nilai *post-test* diatas diperoleh nilai rata-rata 77,69 dengan standar nilai KKM disekolah 70. Dari tabel diatas menunjukan peserta didik yang mencapai KKM yaitu sebanyak 10 siswa, sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 3 siswa (Liana, Rosada, Vina).

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dengan KKM 70 hanya terjadi peningkatan 1 anak saja yang kurang dari KKM, karena dari hasil *pre-test* di dapatkan 4 anak yang dibawah KKM, dan setelah dilakukan *post-test* menjadi 3 anak yang dibawah KKM.

4. Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Instrument Penelitian

1) Angket

Dalam perhitungan penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Uji validitas dalam penelitian ini dikatakan valid apabila pada $r_{hitung} > r_{tabel}$, begitu sebaliknya pada $r_{hitung} < r_{tabel}$ dikatakan tidak valid. Untuk jumlah responden uji coba

seluruhnya ada 13, jadi $N = 13$ dan $\alpha = 0,05$ maka $r_{\text{tabel}} = 0,553$.

Soal angket dibagikan ketika siswa melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas di sekolah. Soal kuisisioner diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa setelah melaksanakan metode pembelajaran daring. Adapun soal kuisisionernya (angket siswa) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11

Soal kuisisioner (Angket siswa)

No	Pertanyaan	SL	S	KK	TP
1	Saya berkomunikasi dengan guru menggunakan media komunikasi online (WA/Messenger)				
2	Saya berkomunikasi dengan teman terkait materi pelajaran dengan menggunakan komunikasi				

	online (WA/Messenger)				
3	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan materi dari internet				
4	Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar				
5	Saya mengerjakan latihan soal yang saya dapat dari internet				
6	Saya dapat belajar dimana saja dan kapan saja dengan pembelajaran daring				
7	Saya senang belajar daring karena tidak				

	selalu di dalam kelas				
8	Saya belajar di tempat yang tenang dan nyaman dengan pembelajaran daring				
9	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu selama pembelajaran daring				
10	Saya kurang paham mengenai materi yang diajarkan melalui media online				
11	Saya mengerjakan tugas hingga larut malam sejak pembelajaran				

	daring				
12	Saya jarang di dampingi orang tua ketika pembelajaran daring				

Bersdasarkan soal-soal angket tersebut diperoleh hasil jawaban siswa sebagai berikut :

Tabel 4.12

Tabulasi Jawaban Kuisisioner (Angket) Siswa

4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2
3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2

Tabel 4.13⁶⁵

Tabel Hasil Jawaban Kuisisioner (Angket) Siswa

No	Nama siswa	Hasil Angket
1	Afifah Eka Setia Ningrum	44
2	Anas Tasya Nur Safitri	33
3	Dendy Alfian Yudhistira	44
4	Garneta Naifah Putri	42
5	Juan Syah Dwi Putra	34
6	Liana Safitri	35
7	Nindi Fatika Sari	44
8	Putri Asya Karima	36
9	Putri Dewi Lestari	43
10	Rezky Dwi Andika	41
11	Rezqian Afnan Muzaky	37
12	Rosada Aolia Pertiwi	40
13	Vina Idama Tusilmi	32
Jumlah		505

Berikut hasil uji validitas variabel X (Metode

⁶⁵Hasil kuisisioner (Angket) siswa Kelas 5 SDN 2 Pageralang pada 5 Januari 2022

Pembelajaran Daring).

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas Data Variabel X (Metode Pembelajaran Daring)

No item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X1	0,563	0,553	Valid
X2	0,649	0,553	Valid
X3	0,601	0,553	Valid
X4	0,625	0,553	Valid
X5	0,683	0,553	Valid
X6	0,848	0,553	Valid
X7	0,885	0,553	Valid
X8	0,787	0,553	Valid
X9	0,787	0,553	Valid
X10	0,567	0,553	Valid
X11	0,643	0,553	Valid
X12	0,588	0,553	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel X (Metode Pembelajaran Daring), dengan responden 13 dan total item ada 12, dengan kriteria valid 12 item dan tidak ada item tidak valid.

Selanjutnya, data dinyatakan reliable apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r tabel. Berikut hasil uji reabilitas variabel X (Metode Pembelajaran Daring).

Tabel 4.15

Hasil Uji Reabilitas Data Variabel X (Metode Pembelajaran Daring)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	12

Berdasarkan tabel hasil uji reabilitas pada variabel X dan Y menghasilkan nilai Cronbach's Alpha 0,884. Dengan demikian nilai cronbach's Alpha lebih besar dari 0,553, sehingga variabel X (Metode Pembelajaran Daring) dinyatakan konsisten.

2) Tes

Jumlah tes yang diberikan sebanyak 10 soal dalam bentuk pilihan ganda, dimana setiap item pertanyaan berhubungan dengan soal yang telah di jelaskan oleh guru pada pelajaran tematik.

Uji validitas ini dilakukan pada instrument *post-test*. Tes dilakukan di kelas 5 SDN 2 Pageralang dengan jumlah peserta didik sebanyak 13. Adapun nilai dari hasil *post-test* hasil belajar siswa adalah sebagai berikut⁶⁶ :

Tabel 4.16

Post Test Hasil Belajar Siswa

No	Nama siswa	Hasil tes
1	Afifah Eka Setia Ningrum	90
2	Anas Tasya Nur Safitri	100

⁶⁶Hasil kuisioner (Angket) siswa Kelas 5 SDN 2 Pageralang pada 9 Desember 2021

3	Dendy Alfian Yudhistira	90
4	Garneta Naifah Putri	100
5	Juan Syah Dwi Putra	100
6	Liana Safitri	40
7	Nindi Fatika Sari	90
8	Putri Asya Karima	100
9	Putri Dewi Lestari	90
10	Rezky Dwi Andika	100
11	Rezqian Afnan Muzaky	100
12	Rosada Aolia Pertiwi	60
13	Vina Idama Tusilmi	30
Jumlah		1090
Rata-rata		83,84

Item

Dikatakan valid jika *Correlation* > *r tabel*. Berikut adalah hasil validitas tes.

Tabel 4.17

Hasil Uji Validatas Data Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,617	0,553	Valid

2	0,715	0,553	Valid
3	0,617	0,553	Valid
4	0,609	0,553	Valid
5	0,665	0,553	Valid
6	0,665	0,553	Valid
7	0,617	0,553	Valid
8	0,715	0,553	Valid
9	0,708	0,553	Valid
10	0,665	0,553	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas pada variabel Y (Hasil Belajar Siswa), dengan responden 13 dan total item ada 10, dengan kriteria valid 10 item valid dan tidak ada item yang tidak valid.

Selanjutnya, data dinyatakan reliable apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r tabel. Berikut hasil uji reabilitas variabel Y (Hasil Belajar Siswa).

Tabel 4.18

Hasil Uji Reabilitas Data Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	10

Berdasarkan tabel hasil uji reabilitas pada Y menghasilkan nilai Cronbach's Alpha 0,847. Dengan demikian nilai cronbach's Alpha lebih besar dari 0,553, sehingga variabel Y (Hasil Belajar

Siswa) dinyatakan konsisten.

C. Analisis dan Pembahasan

1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, karena data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian harus berdistribusi normal.⁶⁷ Data yang di hitung pada uji normalitas ini di ambil dari hasil uji pre-test dan uji post-test. Data diuji dengan menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk. Adapun criteria keputusannya adalah :

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data distribusi tidak normal

Tabel 4.19

Data Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pre test	.351	13	.000	.803	13	.007
post test	.369	13	.000	.698	13	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa *pre-test* pada *Shapiro-Wilk p-value* $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga data berdistribusi tidak normal. Dan *post-test* pada *Shapiro-Wilk p-value* $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga data berdistribusi tidak

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 172

normal. Karena kedua data tidak berdistribusi normal, maka tidak dapat dilakukan uji t, sehingga data harus dilakukan uji non parametrik.

b. Uji Wilcoxon Non Parametrik

Dalam penelitian ini, menggunakan SPSS 26 untuk uji Wilcoxon Non Parametrik untuk mengetahui apakah data *pre-test post-test* hasil belajar siswa. Kriteria yang digunakan yaitu data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima. Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.20
Hasil Uji Wilcoxon Non Parametrik

		Ranks	
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
post test - pre test	Negative Ranks	0 ^a	.00
	Positive Ranks	11 ^b	66.00
	Ties	2 ^c	
	Total	13	

a. post test < pre test

b. post test > pre test

c. post test = pre test

Berdasarkan hasil uji wilcoxon non parametrik pre test dan post test di atas dapat di simpulkan bahwa :

- Negative rank atau selisih (negative) antara hasil belajar pre test dan post test adalah 0, baik itu nilai N, Means Rank, maupun sum

rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai pre test ke nilai post test.

- Positive rank atau selisih positif antara hasil belajar daring untuk pre test dan post test. Terdapat 11 data positif (N) yang artinya ke 11 siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai pre test ke nilai post test, mean rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 6.00, sedangkan jumlah ranking positif atau sum of ranks adalah sebesar 66.00
- Ties adalah kesamaan nilai pre test dan post test, nilai ties diatas adalah 2, sehingga dapat dikatakan bahwa ada nilai yang sama antara pre test dan post test.

Tabel 4.21
Test statistic

Test Statistics^a

	post test - pre test
Z	-2.994 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan output “test statistics”, diketahui asymp.sig (2 tailed) bernilai 0,003. Karena nilai 0,003 lebih kecil dari 005 maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis diterima”. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar siswa untuk pre test dan post test. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDN 2 Pageralang”.

c. Uji N-Gain Score

Untuk melihat besarnya pengaruh hasil belajar siswa secara keseluruhan dilakukan dengan perhitungan N-Gain Score. Kategori perolehan N-Gain Score yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.22
Pembagian N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 4.23
Tafsiran Efektifitas N-Gain Score

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
>76	Efektif

Adapun perhitungan dapat diperoleh bahwa skor nilai gain dari nilai pre-test dan post-test adalah sebagai berikut :

Tabel 4.24
Hasil N-Gain *Pre-Test* dan *Post-Test*

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ngain_skor	13	.00	1.00	.6885	.38450
ngain_persen	13	.00	100.00	68.8462	38.45021
Valid N (listwise)	13				

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain score menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score adalah 0,6885 atau 68,8 % termasuk dalam kategori cukup efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran daring cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN 2 Pageralang.

2. Pembahasan

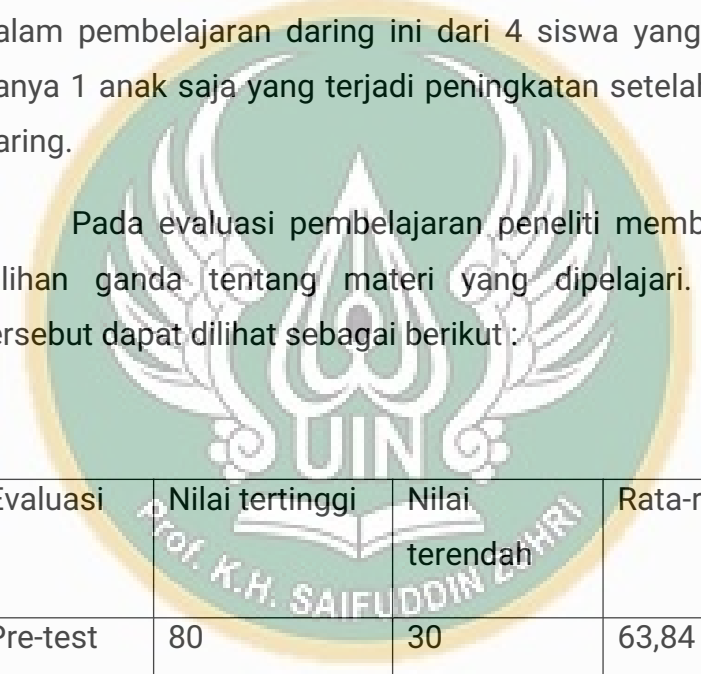
a. Hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian, pada tahap awal peneliti menggunakan data *pre-test* yang dilakukan pada awal pertemuan. Nilai *pre-test* diambil sebelum dilakukan perlakuan dan dilakukan secara tatap muka untuk mengetahui awal kemampuan siswa. Dari hasil *pre-test* yang dilakukan ada 4 siswa yang masih dibawah KKM (70). Nilai terendah dari hasil *pre-test* yaitu 30 dan nilai tertinggi yaitu 80.

Setelah pengambilan data nilai *pre-test*, kemudian peneliti melakukan pengambilan data nilai *post-test*. Nilai *post-test*

diambil setelah dilakukan perlakuan atau *treatment*. Peneliti menggunakan metode daring dalam penelitian. Sehingga diharapkan setelah menggunakan metode pembelajaran daring akan meningkatkan hasil belajar siswa dan memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang ada disekolahan. Dari hasil *post-test* yang dilakukan ada 3 siswa yang masih dibawah KKM dan memperoleh hasil nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 30. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil *post-test* memiliki peningkatan setelah melakukan pembelajaran daring. Akan tetapi dalam pembelajaran daring ini dari 4 siswa yang dibawah KKM hanya 1 anak saja yang terjadi peningkatan setelah pembelajaran daring.

Pada evaluasi pembelajaran peneliti memberikan 10 soal pilihan ganda tentang materi yang dipelajari. Dari evaluasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut :



Evaluasi	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Rata-rata Nilai
Pre-test	80	30	63,84
Post-test	100	30	83,84

Dari tabel diatas nilai rata-rata setiap evaluasi memiliki tingkat kelulusan KKM tinggi, pada evaluasi pre-test memiliki rata-rata 63,84 dan pada evaluasi post-test memiliki rata-rata 83,84.

Selain menggunakan metode tes (*pre-test dan post-test*), peneliti juga melakukan pengambilan data dengan metode angket.

Dari data angket diperoleh hasil skor tertinggi sebesar 44, dan nilai skor terendah yaitu 32. Serta dengan nilai rata-rata 38,85. Dengan perolehan data tersebut dapat diartikan bahwa metode pembelajaran daring cukup efektif dilakukan di SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan data awal uji normalitas terdapat nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Signifikansi pada uji *Shapiro wilk* di peroleh nilai *pre-test* 0,007 dan nilai *post-test* 0,001 sehingga nilai $\text{sig} < 0,05 = H_0$. Maka dapat diartikan bahwa sampel berdistribusi tidak normal. Karena data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik non parametrik yaitu uji *wilcoxon* dan perhitungannya yaitu dengan uji *n-gain score*.

Dari pemberian *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran daring cukup berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji *wilcoxon* diperoleh nilai sig 0,003. *Treatment* dinyatakan berpengaruh jika $\text{sig}/p\text{-value} < 0,05$.

Penggunaan metode pembelajaran daring terbilang cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dengan uji *N-Gain Score* diperoleh nilai rata-rata 0,6885 dan *N-Gain Persen* diperoleh nilai 68,8462 atau 68,8 %. Dimana pada angka 68,8 % termasuk pada kategori sedang.

b. Temuan

1) Temuan

- a) Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran daring dapat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa

- b) Dalam penelitian, penggunaan metode pembelajaran daring terbilang cukup efektif dalam kegiatan proses belajar mengajar
- c) Hasil belajar pada kelas 5 SDN 2 Pageralang mengalami peningkatan pada hasil post-test yang dilakukan secara daring.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan pada penggunaan metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa Kelas 5 SDN 2 Pageralang.

Efektifitas metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa dalam kategori rata-rata sedang. terbukti dengan uji *N-Gain Score* diperoleh nilai rata-rata 0,6885 dan *N-Gain Persen* diperoleh nilai 68,8462 atau 68,8 %. Dimana pada angka 68,8 % termasuk pada kategori sedang.

Hal ini berarti metode pembelajaran daring membawa nilai positif terhadap hasil belajar siswa. Sehingga, jika metode pembelajaran daring dilaksanakan secara maksimal, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian diperoleh *Asymp.Sig* 0,003. Dimana H_0 diterima jika *Asymp.Sig* < 0,05. Maka dapat dikatakan jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka metode pembelajaran daring cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji *wilcoxon* diperoleh nilai sig 0,003. *Treatmen* dinyatakan berpengaruh jika *sig/p-value* < 0,05. Sehingga metode pembelajaran daring terbilang cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di SDN 2 Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti :

1. Dilihat dari jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menjawab tes dengan bekerja sama dengan teman.
2. Alokasi waktu, dalam pelaksanaan penelitian ini menjadi salah satu yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Karena masih dalam pembelajaran daring dan tatap muka secara terbatas.
3. Keterbatasan kemampuan, peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengelolaan kelas. Akan tetapi, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memahami karakter para siswa dengan arahan guru.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN 2 Pageralang, maka peneliti menyarankan kepada :

a. Guru

Lebih mempersiapkan kembali agar siswa tidak merasa bosan dan mengalami kesusahan dalam pembelajaran daring, dengan metode pembelajaran daring yang inovatif dan menarik. Sehingga meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran daring sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran.

b. Siswa

Lebih meningkatkan antusias untuk mengikuti pembelajaran walaupun dalam kondisi pandemic agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

c. Orang tua

Orang tua harus berperan aktif dan mendorong anak untuk lebih

aktif untuk mengikuti proses pembelajaran daring walaupun dalam kondisi pandemi agar anak mendapatkan hasil belajar yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Achmad Chairudin.2020. Skripsi: “ *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 Mi Ma’arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang*” Tahun Ajaran 2020/2021. Salatiga: IAIN Salatiga
- Ahmadiyanto.*Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Eduksi) Berbasis Word Square pada Materi Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan di Indonesia Kelas VIIIC SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 2, Nopember 2016
- Ai Muflihah.*Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika*.Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 2 No. 1 Januari 2021
- Albert Efendi Pohan.2020.*Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung
- Anas Sudijiono.2011.*Pengantar Statistic Pendidikan*.Jakarta : Raja wali pres
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran* .Jakarta : Rineka Cipt, cet. 3
- Dimyati dan Mudjiono. 2006.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipt, cet. 3
- E. Mulyasa. 2012.*Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno,dkk.2016.*Landasan Pendidikan*.Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno,dkk.2016.*Landasan Pendidikan*.Jakarta: PT Bumi Aksara

- Kemendiknas.2003.*Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan*
- Kompri. 2017. *Belajar;Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta :Media Akademi
- Marlin Kristiana, Ruly Nadian Sari, Erliza Septia Nagara, *"Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Provinsi Lampung"*. Jurnal Idaarah, vol IV, No.2, Desember 2020
- Marlin Kristiana, Ruly Nadian Sari, Erliza Septia Nagara, *"Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Provinsi Lampung"*. Jurnal Idaarah, vol IV, No.2, Desember 2020
- Nana Sudjana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasional.Depdiknas : Jakarta
- Ni Made Meita Purnama Sari, Desak Putu Parmiti, dan I Gusti Ngurah Japa. 2017. *"Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Kelas V di SD"*, E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol: 5 No: 2
- Noor Anisa Nabila.*Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*. Jurnal Pendidikan Vol.1 No.1, November 2020
- Pane Aprida.2017.*Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*.vol 3. No. 2
- Rahmadi.2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*.Kalimantan Selatan : Antasari Press
- Rostina Sundaya. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta : Alfabeta

- Sepita Ferazona dan Suryanti.2020. *"Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnology"* Journal of Research and Education (JREC) : Vol 2 No.2
- Silviana Nur Faizah. 2017. *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2017
- Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi dan Meidawati Suswandari. 2020. *"Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV"*, Jurnal Inovasi Penelitian : Vol.1 No.3
- Sri Herwanto Dwi Hatmo, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring*, ejournal, Maret 19, 2021, <https://ejournal.eksw.edu/scholaria/article/view/4222>
- Sugiyono.2018.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sunjahi.*Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan, (2014) , vol.2 No.2
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sy. Rohana, *"Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid 19"*, At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Vol.12 No.02, Desember 2020:192-208
- Syahrum dan Salim2012.*Metodologi Penelitian kuantitatif*.Bandung : CiptaPustaka
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar* .Jakarta: PT Rineka Cipta
- Yusuf Bilfaqih. 2015.*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*.Yogyakarta : CV Budi Utama